MINECTO XTRA 200/200 SC

Versi	Revisi tanggal:	Nomor LDK:	Tanggal penerbitan terakhir: -
1.0	2023/08/25	S00029721528	Tanggal penerbitan pertama: 2023/08/25

1. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN

Nama produk	:	MINECTO XTRA 200/200 SC
Kode desain	:	A20973E

Data rinci mengenai pemasok/ pembuat

Perusahaan	:	PT. Syngenta Indonesia
Alamat	:	CIBIS Nine Lantai 6, Jl. TB. Simatupang No.2 12560 Jakarta Indonesia
Telepon	:	(62-21) 3042 1000
Nomor telepon darurat	:	(62-21) 5735175
Telefax	:	(62-21) 8068 2838

Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan	:	Insektisida

2. IDENTIFIKASI BAHAYA

Klasifikasi GHS

Bahaya akuatik akut atau jangka pendek	:	Kategori 1
Bahaya akuatik kronis atau jangka panjang	:	Kategori 1

Elemen label GHS

Piktogram bahaya :

Kata sinyal	:	Awas
Pernyataan Bahaya	:	H410 Sangat toksik pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.
Pernyataan Kehati-hatian	:	**Pencegahan:** P273 Hindarkan pelepasan ke lingkungan. **Respons:** P391 Kumpulkan tumpahan.

Pembuangan:

P501 Buang isi/ wadah ke tempat pembuangan limbah yang disetujui.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi

Tidak ada yang diketahui.

3. KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

Bahan/Campuran : Campuran

Komponen

Nama kimia	No-CAS	Konsentrasi (% w/w)
cyantraniliprole	736994-63-1	>= 10 -< 25
lufenuron	103055-07-8	>= 10 -< 25
residues (petroleum), catalytic reformer fractionator, sulfonated, polymers with formaldehyde, sodium salts	68425-94-5	>= 1 -< 3
2-bromo-2-nitro-propane-1,3-diol	52-51-7	>= 0,025 -< 0,25

4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

Saran umum : Bawa serta kemasan produk, label dan Lembar Data Keselamatan Bahan ketika anda menghubungi nomor darurat, Pusat Kendali Keracunan atau Dokter atau ketika mencari pengobatan.

Jika terhirup : Bawa korban ke udara segar.
Bila pernapasan tidak teratur atau berhenti, berikan pernapasan buatan.
Jagalah pasien tetap hangat dan dapat beristirahat.
Segera panggil dokter atau Sentra Informasi Keracunan Nasional Badan POM.

Jika kontak dengan kulit : Segera lepaskan semua pakaian yang tercemar.
Segera cuci bersih dengan banyak air.
Jika iritasi kulit berlanjut, panggil dokter.
Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi.

Jika kontak dengan mata : Segera bilas dengan banyak air, juga di bawah kelopak mata, untuk sedikitnya selama 15 menit.
Lepaskan lensa kontak.
Diperlukan bantuan medis segera .

Jika tertelan : Jika tertelan, segera dapatkan bantuan medis dan tunjukkan wadah ini atau labelnya.
JANGAN memancing muntah.

Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda : Non-spesifik
Tidak ada gejala yang diketahui atau diharapkan.

Instruksi kepada dokter : Tidak tersedia penangkal racun khusus.
Tangani menurut gejala.

5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

Media pemadaman yang sesuai	:	Media pemadam - kebakaran kecil Gunakan semprotan air, busa tahan alkohol, zat kimia kering atau karbon dioksida. Media pemadam - kebakaran besar Busa tahan-alkohol atau Semprotan air
Media pemadaman yang tidak sesuai	:	Jangan mengalirkan air terlalu deras karena dapat menciprat ke mana-mana dan membuat kebakaran meluas.
Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut	:	Karena produk mengandung komponen-komponen organik yang mudah terbakar, api akan mengeluarkan asap hitam tebal yang mengandung produk-produk pembakaran yang berbahaya (lihat bagian 10). Eksposur terhadap produk-produk dekomposisi dapat berbahaya bagi kesehatan.
Metode pemadaman khusus	:	Jangan biarkan sisa air limbah dari pemadaman kebakaran memasuki saluran pembuangan atau saluran air lainnya. Dinginkan kontener yang terekspos api dengan semprotan air.
Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran	:	Kenakan pakaian pelindung penuh dan alat bantu pernafasan lengkap.

6. TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat	:	Mengaculah pada langkah-langkah perlindungan yang dicantumkan dalam seksi 7 dan 8.
Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan	:	Cegah terjadinya tumpahan atau bocoran lebih lanjut jika aman untuk melakukannya. Jangan menyiram ke dalam air permukaan atau sistem pembuangan air limbah. Bila produk mencemarkan sungai dan danau atau saluran pembuangan, beritahu pihak penguasa yang bersangkutan.
Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan	:	Tahan dan kumpulkan tumpahan dengan bahan penyerap yang tidak mudah terbakar (misalnya pasir, tanah, tanah diatomaceus, vermiculite) dan tempatkan dalam kontener untuk dibuang berdasarkan peraturan lokal/nasional (lihat seksi 13). Bersihkan dengan saksama permukaan yang tercemar. Bersihkan dengan deterjen. Jangan menggunakan pelarut. Tahan dan buanglah air cuci yang tercemar.

7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman	:	Tidak diperlukan tindakan perlindungan khusus terhadap api. Jangan sampai kena kulit dan mata. Ketika menggunakan, jangan makan, minum, atau merokok. Untuk perlindungan pribadi lihat seksi 8.
Kondisi untuk penyimpanan	:	Tidak diperlukan kondisi penyimpanan khusus .

yang aman — Simpan wadah tertutup rapat di tempat yang kering, dingin, dan berventilasi baik.
Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
Jauhkan dari makanan, minuman, dan makanan hewan.

8. KONTROL PAPARAN/ PERLINDUNGAN DIRI

Komponen dengan parameter pengendalian di tempat kerja

Komponen	No-CAS	Tipe nilai (Bentuk eksposur)	Parameter pengendalian / Konsentrasi yang diizinkan	Dasar
cyantraniliprole	736994-63-1	TWA	5 mg/m3	Syngenta
lufenuron	103055-07-8	TWA	5 mg/m3	Syngenta

Pengendalian teknik yang sesuai : Penampung dan atau pemisahan adalah langkah teknis perlindungan yang paling handal jika paparan tidak bisa dieliminasi

Cakupan tindakan perlindungan ini tergantung pada risiko yang sebenarnya digunakan.
Jaga konsentrasi udara di bawah standar paparan okupasional.
Jika perlu, mintalah saran dari occupational hygiene

Alat perlindungan diri

Perlindungan pernapasan : Biasanya tidak diperlukan alat bantu pelindung pernapasan pribadi.
Jika karyawan menghadapi konsentrasi yang melebihi ambang batas pajanan, mereka harus memakai alat bantu pernapasan yang memenuhi standar.

Perlindungan tangan

Komentar : Tidak diperlukan peralatan perlindungan khusus.

Perlindungan mata : Tidak diperlukan peralatan perlindungan khusus.

Perlindungan kulit dan tubuh : Tidak diperlukan peralatan perlindungan khusus.
Pilih alat pelindung kulit dan badan yang sesuai dengan persyaratan pekerjaan fisik

Tindakan perlindungan diri : Penerapan langkah-langkah teknis harus diprioritaskan dibandingkan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri

Untuk memilih alat pelindung diri, mintalah saran kepada ahlinya

9. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Tampilan : cair

Warna : Data tidak tersedia

Bau : Data tidak tersedia

Ambang Bau : Data tidak tersedia

pH	:	5,0 - 5,5
Titik lebur/rentang	:	Data tidak tersedia
Titik didih/rentang didih	:	Data tidak tersedia
Titik nyala	:	Metoda: Bejana tertutup Pensky-Martens tidak menyala
Laju penguapan	:	Data tidak tersedia
Flamabilitas (padatan, gas)	:	Data tidak tersedia
Tertinggi batas ledakan / Batas atas daya terbakar	:	Data tidak tersedia
Terendah batas ledakan / Batas bawah daya terbakar	:	Data tidak tersedia
Tekanan uap	:	Data tidak tersedia
Kerapatan (densitas) uap relatif	:	Data tidak tersedia
Densitas	:	1,18 g/cm3
Kelarutan		
Kelarutan dalam air	:	Data tidak tersedia
Kelarutan dalam pelarut lain	:	Data tidak tersedia
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	:	Data tidak tersedia
Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)	:	> 650 °C
Suhu penguraian	:	Data tidak tersedia
Kekentalan (viskositas)		
Viskositas, kinematis	:	Data tidak tersedia
Sifat peledak	:	Tidak mudah meledak
Sifat oksidator	:	Bahan atau campuran ini tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.
Ukuran partikel	:	Data tidak tersedia

10. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

Reaktifitas	:	Tidak ada yang dapat diramalkan dengan akal sehat.

Stabilitas kimia	:	Stabil pada kondisi normal.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus	:	Tidak ada reaksi berbahaya yang diketahui dalam kondisi penggunaan normal.
Kondisi yang harus dihindari	:	Tidak terurai jika digunakan sesuai dengan petunjuk.
Bahan yang harus dihindari	:	Tidak ada yang diketahui.
Produk berbahaya hasil penguraian	:	Tidak ada penguraian produk berbahaya yang diketahui.

11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Informasi tentang rute paparan	:	Tertelan Penghirupan Kena kulit Kena mata

Toksisitas akut

Produk:

Toksisitas oral akut	:	LD50 (Tikus, betina): > 2.000 mg/kg Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksisitas oral akut
Toksisitas inhalasi akut	:	LC50 (Tikus, pria dan wanita): > 5,17 mg/l Waktu pemajanan: 4 h Menguji atmosfir: debu/kabut Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksisitas penghirupan akut
Toksisitas kulit akut	:	LD50 (Tikus, pria dan wanita): > 2.000 mg/kg Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksisitas dermal akut

Komponen:

cyantraniliprole:

Toksisitas oral akut	:	LD50 (Tikus, betina): > 5.000 mg/kg
Toksisitas inhalasi akut	:	LC50 (Tikus, pria dan wanita): > 5,2 mg/l Waktu pemajanan: 4 h Menguji atmosfir: debu/kabut Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksisitas penghirupan akut
Toksisitas kulit akut	:	LD50 (Tikus, pria dan wanita): > 5.000 mg/kg

lufenuron:

Toksisitas oral akut	:	LD50 (Tikus, betina): > 2.000 mg/kg Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksisitas oral akut
Toksisitas inhalasi akut	:	LC50 (Tikus, pria dan wanita): > 2.350 mg/m3 Waktu pemajanan: 4 h

Menguji atmosfir: debu/kabut
Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksisitas penghirupan akut

Toksisitas kulit akut : LD50 (Tikus, pria dan wanita): > 2.000 mg/kg
Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksisitas dermal akut

2-bromo-2-nitro-propane-1,3-diol:

Toksisitas oral akut : Evaluasi: Komponen/ campuran ini cukup beracun setelah satu kali penelanan.

Toksisitas kulit akut : Evaluasi: Komponen/ campuran ini cukup beracun setelah sekali kontak dengan kulit.

Korosi/iritasi kulit

Produk:

Spesies : Kelinci
Hasil : Tidak menyebabkan iritasi kulit

Komponen:

cyantraniliprole:

Spesies : Kelinci
Hasil : Tidak menyebabkan iritasi kulit

lufenuron:

Spesies : Kelinci
Hasil : Tidak menyebabkan iritasi kulit

residues (petroleum), catalytic reformer fractionator, sulfonated, polymers with formaldehyde, sodium salts:

Metoda : uji korosi kulit in vitro
Hasil : Mengiristasi kulit.

2-bromo-2-nitro-propane-1,3-diol:

Hasil : Mengiristasi kulit.

Kerusakan mata serius/iritasi mata

Produk:

Spesies : Kelinci
Hasil : Tidak menyebabkan iritasi mata

Komponen:

cyantraniliprole:

Spesies	:	Kelinci
Hasil	:	Tidak menyebabkan iritasi mata

lufenuron:

Spesies	:	Kelinci
Hasil	:	Tidak menyebabkan iritasi mata

residues (petroleum), catalytic reformer fractionator, sulfonated, polymers with formaldehyde, sodium salts:

Hasil	:	Risiko cedera serius pada mata.
Metoda	:	uji iritasi mata in vitro

2-bromo-2-nitro-propane-1,3-diol:

Hasil	:	Risiko cedera serius pada mata.

Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit

Produk:

Tipe Ujian	:	Uji kelenjar getah bening lokal (LLNA)
Spesies	:	Mencit
Hasil	:	Tidak menyebabkan sensitisasi kulit.

Komponen:

cyantraniliprole:

Tipe Ujian	:	sel limfoma tikus
Spesies	:	Mencit
Hasil	:	Tidak menyebabkan sensitisasi pada hewan percobaan.

lufenuron:

Spesies	:	Kelinci percobaan
Hasil	:	Dapat mengakibatkan sensitisasi jika kena kulit.

Mutagenisitas pada sel nutfah

Komponen:

cyantraniliprole:

Mutagenisitas pada sel nutfah - Evaluasi	:	Percobaan pada binatang tidak menunjukkan dampak mutagenik apapun.

lufenuron:

Mutagenisitas pada sel nutfah - Evaluasi	:	Percobaan pada binatang tidak menunjukkan dampak mutagenik apapun.

Karsinogenisitas

Komponen:

cyantraniliprole:

Karsinogenisitas - Evaluasi : Tidak ada bukti karsinogenitas pada penelitian terhadap hewan.

lufenuron:

Karsinogenisitas - Evaluasi : Tidak ada bukti karsinogenitas pada penelitian terhadap hewan.

Toksisitas terhadap Reproduksi

Komponen:

cyantraniliprole:

Toksisitas terhadap Reproduksi - Evaluasi : Tidak ada daya racun pada sistim reproduksi

lufenuron:

Toksisitas terhadap Reproduksi - Evaluasi : Tidak ada daya racun pada sistim reproduksi

Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal

Komponen:

2-bromo-2-nitro-propane-1,3-diol:

Evaluasi : Bahan atau campuran ini diklasifikasikan sebagai toksikan dengan organ target khusus, paparan tunggal, kategori 3 dengan iritasi saluran pernafasan.

Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang

Komponen:

cyantraniliprole:

Evaluasi : Bahan atau campuran ini tidak diklasifikasikan sebagai toksikan dengan organ target khusus, paparan berulang.

lufenuron:

Evaluasi : Bahan atau campuran ini tidak diklasifikasikan sebagai toksikan dengan organ target khusus, paparan berulang.

12. INFORMASI EKOLOGI

Ekotoksisitas

Produk:

Keracunan untuk ikan : LC50 (Cyprinus carpio (Ikan gurame)): > 100 mg/l

		Waktu pemajanan: 96 h
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air	:	EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): 0,00147 mg/l Waktu pemajanan: 48 h
Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air	:	ErC50 (Raphidocelis subcapitata (ganggang hijau air tawar)): > 100 mg/l Waktu pemajanan: 96 h EC10 (Raphidocelis subcapitata (ganggang hijau air tawar)): 48,6 mg/l Titik akhir: Laju pertumbuhan Waktu pemajanan: 96 h

Komponen:

cyantraniliprole:

Keracunan untuk ikan	:	LC50 (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)): > 12,6 mg/l Waktu pemajanan: 96 h LC50 (Cyprinodon variegatus): > 12 mg/l Waktu pemajanan: 96 h
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air	:	EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): 0,0204 mg/l Waktu pemajanan: 48 h
Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air	:	ErC50 (Raphidocelis subcapitata (ganggang hijau air tawar)): > 13 mg/l Waktu pemajanan: 72 h NOEC (Raphidocelis subcapitata (ganggang hijau air tawar)): 3,2 mg/l Titik akhir: Laju pertumbuhan Waktu pemajanan: 72 h
Faktor M (Toksisitas akuatik akut)	:	10
Keracunan untuk ikan (Toksisitas kronis)	:	NOEC (Cyprinodon variegatus): 2,9 mg/l Waktu pemajanan: 28 d NOEC (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)): 10,7 mg/l Waktu pemajanan: 28 d
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksisitas kronis)	:	NOEC (Daphnia magna (Kutu air)): 0,00656 mg/l Waktu pemajanan: 21 d
Faktor M (Toksisitas akuatik kronis)	:	10

lufenuron:

Keracunan untuk ikan	:	LC50 (Lepomis macrochirus (Ikan bluegill sunfish)): > 29 mg/l Waktu pemajanan: 96 h
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air	:	EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): 0,0011 mg/l Waktu pemajanan: 48 h LC50 (Americamysis): 0,000042 mg/l Waktu pemajanan: 48 h
Faktor M (Toksisitas akuatik akut)	:	10.000
Keracunan untuk ikan (Toksisitas kronis)	:	NOEC (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)): 0,069 mg/l Waktu pemajanan: 21 d
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksisitas kronis)	:	NOEC (Binatang tidak bertulang belakang): 0,0003 mg/l Waktu pemajanan: 129 d
Faktor M (Toksisitas akuatik kronis)	:	100
Toksisitas ke mikroorganisme	:	EC50 (endapan diaktivasi): > 100 mg/l Waktu pemajanan: 3 h

2-bromo-2-nitro-propane-1,3-diol:

Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air	:	NOEC (ganggang): 0,0025 mg/l Waktu pemajanan: 72 h EC50 (ganggang): 0,068 mg/l Waktu pemajanan: 72 h
Faktor M (Toksisitas akuatik akut)	:	10
Faktor M (Toksisitas akuatik kronis)	:	1

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

<u>Komponen:</u>

cyantraniliprole:

Daya hancur secara biologis	:	Hasil: Tidak mudah terurai secara hayati.

lufenuron:

Daya hancur secara biologis	:	Hasil: Tidak mudah terurai secara hayati.
Kestabilan dalam air	:	Degradasi setengah umur (DT50): 112 d Komentar: Produk tidak tahan.

residues (petroleum), catalytic reformer fractionator, sulfonated, polymers with formaldehyde, sodium salts:

Daya hancur secara biologis	:	Hasil: Tidak mudah terurai secara hayati.

2-bromo-2-nitro-propane-1,3-diol:

Daya hancur secara biologis	:	Hasil: Mudah terurai secara hayati.

Potensi bioakumulasi

Komponen:

cyantraniliprole:

Bioakumulasi	:	Faktor Biokonsentrasi (BCF): < 1 Komentar: Tidak terakumulasi secara hayati.

lufenuron:

Bioakumulasi	:	Komentar: terbioakumulasi
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	:	log Pow: 5,12 (25 °C)

Mobilitas dalam tanah

Komponen:

cyantraniliprole:

Distribusi antara kompartemen-kompartemen lingkungan	:	Komentar: Tak bergerak
Kestabilan dalam tanah	:	Komentar: Data tidak tersedia

lufenuron:

Distribusi antara kompartemen-kompartemen lingkungan	:	Komentar: Tak bergerak
Kestabilan dalam tanah	:	Lama disipasi: 28 d Persentase disipasi: 50 % (DT50) Komentar: Produk tidak tahan.

Efek merugikan lainnya

Komponen:

cyantraniliprole:

Hasil dari asesmen PBT dan vPvB	:	Bahan ini tidak dianggap sebagai persisten, bioakumulatif dan beracun (PBT). Bahan ini tidak dianggap sebagai sangat persisten dan sangat bioakumulatif (vPvB).

lufenuron:

Hasil dari asesmen PBT dan vPvB	:	Bahan ini tidak dianggap sebagai persisten, bioakumulatif dan beracun (PBT). Bahan ini tidak dianggap sebagai sangat persisten dan sangat bioakumulatif (vPvB).

13. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN/ PEMUSNAHAN

Metode pembuangan

Limbah dari residu	:	Jangan mencemari kolam, saluran air, atau parit dengan bahan kimia atau wadah bekas. Dilarang membuang limbah ke dalam saluran pembuangan. Jika mungkin, pendauran-ulang lebih disukai daripada pembuangan atau pembakaran. Jika proses daur-ulang tidak praktis, buang sesuai dengan peraturan lokal.
Kemasan yang telah tercemar	:	Keluarkan isi yang masih tersisa. Bilas wadah tiga kali. Wadah kosong harus dibawa ke tempat penanganan limbah yang telah disetujui untuk didaur-ulang atau dibuang. Dilarang menggunakan kembali kemasan/wadah yang sudah kosong.

14. INFORMASI TRANSPORTASI

Regulasi Internasional

UNRTDG

Nomor PBB	:	UN 3082
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	:	ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (LUFENURON, CYANTRANILIPROLE)
Kelas	:	9
Kelompok pengemasan	:	III
Label	:	9
Bahaya lingkungan	:	Ya
Komentar	:	Produk ini bisa dikenakan pengecualian jika dikemas dalam kemasan tunggal atau kemasan kombinasi yang mengandung jumlah bersih per kemasan tunggal atau kemasan dalam 5 L atau kurang untuk cairan, atau memiliki massa bersih 5 kg atau kurang untuk padatan.

IATA - DGR

No. PBB/ID	:	UN 3082
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	:	Environmentally hazardous substance, liquid, n.o.s. (LUFENURON, CYANTRANILIPROLE)
Kelas	:	9
Kelompok pengemasan	:	III
Label	:	Miscellaneous
Petunjuk pengemasan (pesawat kargo)	:	964
Petunjuk pengemasan (pesawat penumpang)	:	964
Bahaya lingkungan	:	Ya
Komentar	:	Produk ini bisa dikenakan pengecualian jika dikemas dalam kemasan tunggal atau kemasan kombinasi yang mengandung jumlah bersih per kemasan tunggal atau kemasan dalam 5 L atau kurang untuk cairan, atau memiliki massa bersih 5 kg

atau kurang untuk padatan.

Kode-IMDG

Nomor PBB	:	UN 3082
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	:	ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (LUFENURON, CYANTRANILIPROLE)
Kelas	:	9
Kelompok pengemasan	:	III
Label	:	9
Kode EmS	:	F-A, S-F
Bahan pencemar laut	:	Ya
Komentar	:	Produk ini bisa dikenakan pengecualian jika dikemas dalam kemasan tunggal atau kemasan kombinasi yang mengandung jumlah bersih per kemasan tunggal atau kemasan dalam 5 L atau kurang untuk cairan, atau memiliki massa bersih 5 kg atau kurang untuk padatan.

Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL 73/78 Lampiran II dan IBC Code

Tidak berlaku untuk produk saat dipasok.

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Klasifikasi transportasi yang tercantum di sini ditujukan hanya untuk keperluan informasi semata, dan hanya didasarkan pada sifat-sifat bahan yang tidak dikemas, seperti yang dijelaskan dalam Lembar Data Keselamatan Bahan. Klasifikasi transportasi bisa bervariasi menurut moda transportasi, ukuran kemasan, dan perbedaan peraturan antar tiap daerah atau negara.

15. INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87/M-IND/PER/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi Dan Label Pada Bahan Kimia.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996 Tentang Pengamanan Bahan Berbahaya Bagi Kesehatan

Bahan berbahaya harus terdaftar	:	Tidak berlaku

Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya Dan Beracun

Bahan berbahaya yang dapat dipergunakan	:	orthophosphoric acid sodium hydroxide
Bahan berbahaya yang dilarang dipergunakan	:	Tidak berlaku
Bahan berbahaya yang terbatas dipergunakan	:	Tidak berlaku

16. INFORMASI LAIN

Revisi tanggal	:	2023/08/25
Format tanggal	:	tttt/bb/hh

Teks lengkap singkatan lainnya

Syngenta	:	Syngenta Batas pendedahan tempat kerja
Syngenta / TWA	:	TWA (Waktu terhitung rata-rata)

AIIC - Inventaris Bahan Kimia Industri Australia; ANTT - Badan Nasional Transportasi Darat Brasil; ASTM - Masyarakat Amerika untuk Pengujian Bahan; bw - Berat badan; CMR - Karsinogen, Mutagen atau Toksik Reproduksi; DIN - Institut Standardisasi Jerman; DSL - Daftar Zat Domestik (Kanada); ECx - Konsentrasi terkait dengan x% respons; ELx - Kecepatan pemuatan terkait dengan x% respons; EmS - Prosedur Kedaruratan; ENCS - Bahan Kimia yang Tersedia dan Baru (Jepang); ErCx - Konsentrasi terkait dengan x% respons laju pertumbuhan; ERG - Panduan Tanggap Darurat; GHS - Sistem Harmonisasi Global; GLP - Praktik Laboratorium yang Baik; IARC - Badan Internasional Penelitian Kanker; IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional; IBC - Kode Internasional untuk Konstruksi dan Peralatan Kapal yang membawa Bahan Kimia Berbahaya dalam Muatannya; IC50 - Setengah konsentrasi hambat maksimal; ICAO - Organisasi Penerbangan Sipil Internasional; IECSC - Inventarisasi Bahan Kimia yang Tersedia di Tiongkok; IMDG - Bahan Berbahaya Maritim Internasional; IMO - Organisasi Maritim Internasional; ISHL - Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri (Jepang); ISO - Organisasi Standardisasi Internasional; KECI - Inventarisasi Bahan Kimia Korea; LC50 - Konsentrasi Mematikan untuk 50% populasi uji; LD50 - Dosis mematikan bagi 50% populasi uji (Median Dosis Mematikan); MARPOL - Konvensi Internasional untuk Pencegahan Pencemaran dari Kapal; n.o.s. - Tidak Ditentukan Lain; Nch - Standar Chili; NO(A)EC - Konsentrasi Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NO(A)EL - Batas Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NOELR - Tingkat Pemuatan Efek Tidak Teramati; NOM - Standar Resmi Meksiko; NTP - Program Toksikologi Nasional; NZIoC - Inventarisasi Bahan Kimia Selandia Baru; OECD - Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi; OPPTS - Kantor Keselamatan Bahan Kimia dan Pencegahan Polusi; PBT - Bahan Persisten, Bioakumulatif dan Beracun; PICCS - Inventarisasi Kimia dan Bahan Kimia Filipina; (Q)SAR - (Kuantitatif) Hubungan Kegiatan Struktur; REACH - Peraturan (EC) No 1907/2006 Parlemen Eropa dan Dewan tentang Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi dan Pembatasan Bahan Kimia; SADT - Suhu Percepatan Penguraian; SDS - Lembar Data Keselamatan; TCSI - Inventarisasi Bahan Kimia Taiwan; TDG - Transportasi Barang Berbahaya; TECI - Inventaris Bahan Kimia yang Ada di Thailand; TSCA - Undang-Undang Pengendalian Bahan Beracun (Amerika Serikat); UN - Perserikatan Bangsa-Bangsa; UNRTDG - Rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Transportasi Bahan Berbahaya; vPvB - Sangat Persisten dan Sangat Bioakumulatifs; WHMIS - Sistem Informasi Bahan Kerja Berbahaya

Informasi yang diberikan dalam Lembar Data Keselamatan ini benar menurut pengetahuan, informasi, dan keyakinan kami pada tanggal penerbitan. Informasi yang diberikan dimaksudkan hanya sebagai pedoman untuk penanganan, penggunaan, pemprosesan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan, dan pembebasan yang aman dan tidak boleh dianggap sebagai jaminan atau spesifikasi mutu. Informasi hanya menyangkut bahan spesifik yang telah ditentukan dan dapat tidak berlaku jika bahan tersebut digunakan sebagai campuran dengan bahan lain atau dalam proses lain kecuali jika dinyatakan secara spesifik dalam tulisan.

ID / ID